

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan akseptor KB suntik kombinasi pada masa pandemi COVID-19 dengan nilai *p-value* sebesar 0,952.
2. Tidak ada hubungan pekerjaan dengan kepatuhan akseptor KB suntik kombinasi pada masa pandemi COVID-19 dengan nilai *p-value* sebesar 0,454.
3. Tidak ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan akseptor KB suntik kombinasi pada masa pandemi COVID-19 dengan nilai *p-value* sebesar 0,285.
4. Tidak ada hubungan jarak akses ke pelayanan kesehatan dengan kepatuhan akseptor KB suntik kombinasi pada masa pandemi COVID-19
5. Ada hubungan zona tempat tinggal akseptor dengan kepatuhan akseptor KB suntik kombinasi pada masa pandemi COVID-19 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000.
6. Ada hubungan kecemasan dengan tingkat kepatuhan kunjungan ulang KB suntik kombinasi pada masa pandemi COVID-19 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000.

Berdasarkan penelitian dari ketidaktepatan kunjungan ulang suntik kombinasi, terdapat 2 akseptor yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan, selebihnya tidak mengalami kehamilan yang tidak diinginkan karena menggunakan metode lain seperti pantang berkala atau *Coitus interruptus*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Bidan di Praktik Mandiri Bidan Susanti

Disarankan agar dapat memberikan informasi terhadap KB suntik kombinasi pada masa pandemi COVID-19 pada ibu-ibu maupun wanita hamil baik melalui asuhan kebidanan saat ibu melakukan pemeriksaan hamil atau melalui penyuluhan kesehatan yang berfungsi untuk meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ulang KB suntik.

2. Bagi Bidan Koordinator Puskesmas Nanggulan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan kunjungan ulang pada akseptor KB suntik kombinasi, yaitu khususnya faktor kecemasan ibu yang meningkat pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan dan regulasi untuk meningkatkan ketepatan waktu dalam melakukan kunjungan ulang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman dan menginspirasi peneliti berikutnya sehingga dapat mengetahui lebih dalam mengenai hubungan tingkat kepatuhan dengan kecemasan kunjungan ulang KB suntik kombinasi pada masa pandemi COVID-19.